

## ABSTRAK

**Ahmad Yahya Efendi. 1171030016.** “*Penafsiran Fakruddin Al-Razi terhadap Ayat-Ayat Takfīr dalam Kitab Mafātīh al-Ghaib Skripsi*”, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Kehidupan di akhir zaman kini, banyak sekali beragam masalah yang muncul di masyarakat, salah satunya yaitu tentang sesama muslim dengan mudahnya saling tuduh-menuduh dengan pernyataan kamu adalah kafir. Hal ini merupakan perbuatan fatal yang bisa menimbulkan kebencian sesama muslim dan memunculkan bibit-bibit perpecahan antar satu dan yang lainnya. Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apa itu ayat-ayat *takfīr*, sejarahnya, serta penafsiran ayat *takfīr* itu guna menjelaskan pemahaman yang benar mengenai ayat-ayat *takfīr*, dengan menggunakan penafsiran dari imam Al-Razi dalam kitab tafsirnya *Mafātīh al-Ghaib*. Ayat yang digunakan dibatasi pada 3 ayat, yakni hanya pada *Q.S Al-Maidah :44, Al-Ra’d : 41 dan An-Nisa : 60*

Metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, sehingga analisisnya juga analisis kualitatif studi kepustakaan yang mana hanya menggunakan data-data yang bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data-data yang digunakan adalah dengan menggunakan kajian dokumen yang hanya terfokus pada tema pembahasan ayat-ayat *takfīr*, dengan menggunakan metode *mauḍu’ī* atau tematik sebagai metode penelitian, yang dikhususkan penafsirannya hanya pada satu tema yang telah ditentukan. Tafsir *Mafātīh al-Ghaib* merupakan tafsir yang mempunyai beberapa corak yakni: *Fiqhī, Lugawī Falsafī, ‘Ilmī* dan *Adabī al-Ijtima’ī*.

Hasil penelitian tentang ayat-ayat *takfīr* pada tafsir *Mafātīh al-Ghaib*, yaitu mampu menjawab permasalahan mengenai penggunaan ayat untuk vonis kafir, dan memberikan penjelasan tentang langkah-langkah Al-Razi dalam menafsirkan ayat *takfīr* agar tidak salah dalam menafsirkan ayat ini, serta memberikan peringatan bagi orang-orang yang masih awam dalam vonis pengkafiran yang menggunakan ayat bagi sesama muslim dalam kehidupannya. Di dalam tafsir *Mafātīh al-Ghaib* terdapat penafsiran yang mengambil berbagai pendapat dari para ulama tafsir sebelumnya dan juga pendapat dari aliran-aliran teologi, kemudian di dalamnya juga terdapat *asbāb an-nuzūl*, serta koreksi atau pembenaran dan komentar dari pemikiran Al-Razi terhadap pendapat-pendapat yang beliau jadikan sebagai rujukan. Untuk hasil penafsiran beliau mengenai ayat *takfīr* adalah berupa *tarjih* dari beberapa penafsiran yang beliau jadikan sebagai rujukan dalam tafsirnya.

**Kata Kunci:** *Ayat Takfīr, Al-Razi, Tafsir Mafātīh al-Ghaib*